





Muharram Bulan Istimewa

Naskah & Ilustrasi: Nida



Amal shalih pada bulan-bulan haram akan dilipatgandakan pahalanya. Sebaliknya, perbuatan dosa yang dilakukan saat bulan-bulan haram, akan dilipatgandakan dosanya.



Sebagian orang menganggap bahwa bulan Muharram adalah bulan sial. Hal itu tidak benar, ya! Kita tidak boleh mencela waktu karena Allah yang mengatur waktu. Selain itu, menganggap sial sesuatu adalah salah satu bentuk kesyirikan.



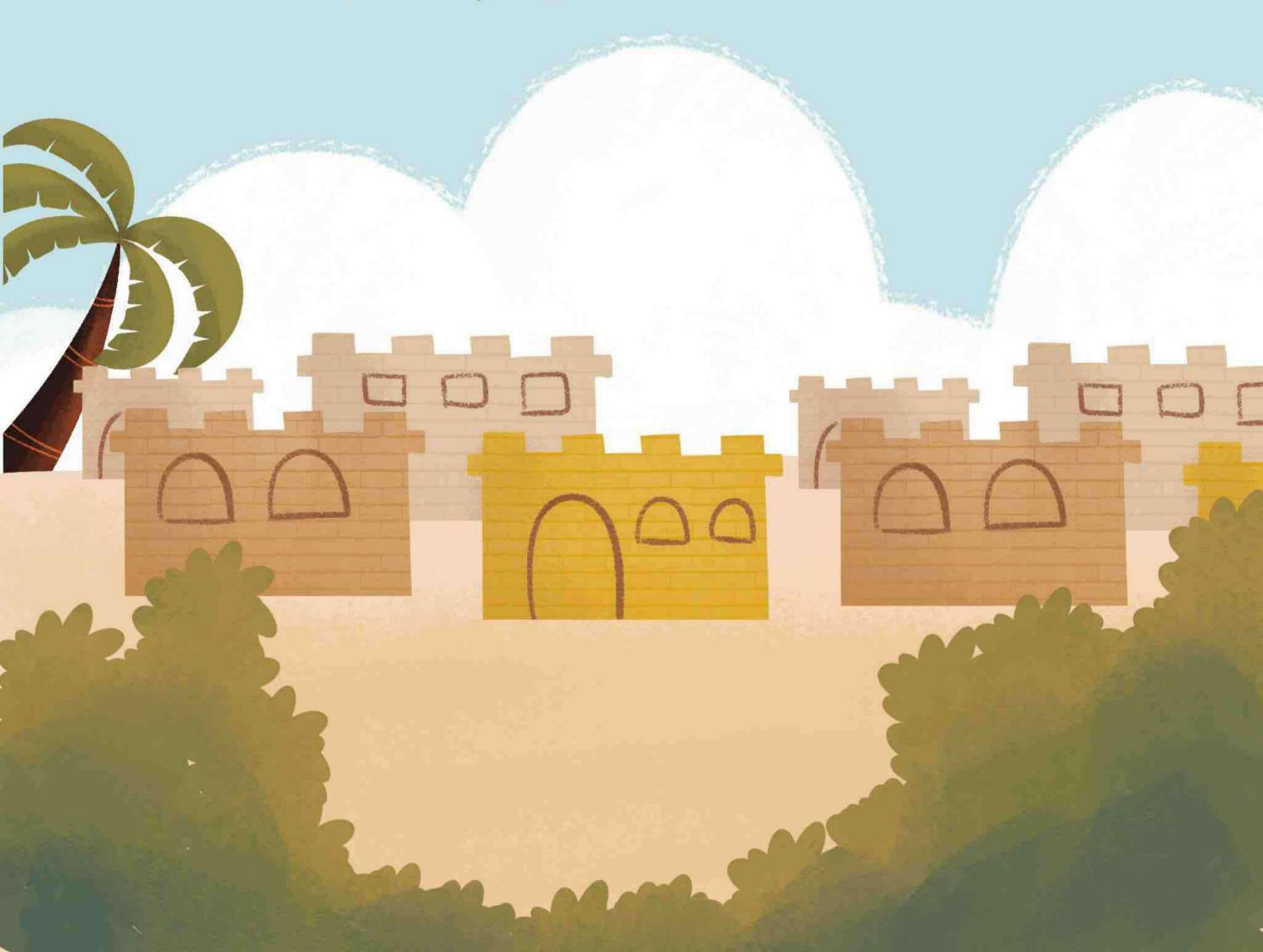
Di dalam bulan Muharram, ada satu hari yang istimewa yakni hari Asyura. Hari itu jatuh pada tanggal sepuluh Muharram. Di hari itu, Allah Ta'ala memberikan kemenangan kepada Nabi Musa 'alaihissalam dan pengikutnya dari kejahatan Fir'aun dan bala tentaranya.



Di hari Asyura, kita disunnahkan untuk berpuasa. Sebelum puasa Ramadhan diwajibkan, Allah mewajibkan kaum muslimin untuk berpuasa di hari Asyura. Setelah Allah Ta'ala mewajibkan kaum muslimin untuk berpuasa di bulan Ramadhan, tidak ada kewajiban puasa Asyura dan hukumnya menjadi sunnah.



Rasulullah shallallahu alaihi wa juga memerintahkan para sahabat untuk berpuasa di tanggal sembilan Muharram. Puasa ini dinamakan puasa Tasu'a. Selain itu, kita juga dianjurkan untuk memperbanyak puasa di dalam bulan Muharram.



Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda,

alaihi wa sallam bersabda, أَفْضَلُ الصِّيامِ، بَعْدَ رَمَضِانَ، شَيهْرُ الله المُحَرَّمُ، وأَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الفَرِيضَةِ، صَلاةً اللَّيْلِ

"Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, yakni Muharram. Dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam." (HR. Muslim)

Semoga Allah memberikan kemudahan beramal shalih di bulan yang mulia ini. Barakallahu fikum.

Referensi:

https://konsultasisyariah.com/8913-keutamaan-bulan-muharram.html https://konsultasisyariah.com/8907-amalan-di-bulan-muharram.html https://dorar.net/h/UEyxNEPq